

ABSTRAK

Perilaku kesehatan reproduksi yang kurang masih banyak ditemukan pada remaja putri, terutama dalam menjaga kebersihan organ reproduksi serta pemahaman yang kurang akan *vulva hygiene* seperti perilaku cebok yang kurang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri di pondok pesantren Al- Furqon Driyorejo, Gresik.

Desain penelitian menggunakan penelitian analitik dengan teknik *cross sectional*. Populasi adalah remaja putri yang berusia 14-19 tahun sebanyak 91 orang. Pengambilan sampel sebanyak 41 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen perilaku *vulva hygiene* dan variabel dependen kejadian *fluor albus*. Pengumpulan data dengan lembar kuesioner, kemudian di analisa menggunakan uji statistik *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (59%) memiliki perilaku *vulva hygiene* kurang dan sebagian besar (73%) pernah mengalami kejadian *fluor albus*. Dalam analisis menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil $p (0,011) < \alpha$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *fluor albus* di Pondok Pesantren Al-Furqon Driyorejo, Gresik.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik perilaku remaja putri dalam memelihara kesehatan organ reproduksi wanita maka kejadian *fluor albus* akan berkurang. Untuk itu diharapkan bagi remaja putri hendaknya memiliki kesadaran untuk selalu memperhatikan kondisi kesehatan reproduksi sebagai tindakan dini pencegahan berbagai penyakit di masa depan

Kata Kunci : *vulva hygiene, fluor albus*